

PENELITIAN PEMBINAAN/KAPASITAS

LAPORAN PENELITIAN

**METODE TAFSIR AYAT-AYAT KISAH DALAM ALQURAN
MELALUI PENDEKATAN WAHDATUL ULUM**



PENELITI:

Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA MEDAN**

2022

LAPORAN PENELITIAN
METODE TAFSIR AYAT-AYAT KISAH DALAM ALQURAN
MELALUI PENDEKATAN WAHDATUL ULUM



PENELITI:
Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA MEDAN
2022

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Metode Tafsir Ayat-Ayat Kisah Dalam Alquran Melalui Prespektif Wahdatul Ulum
2. Kluster : Penelitian Kapasitas/Pembinaan
3. Keilmuan : Alquran
4. Kategori : Individu
5. Peneliti : Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag
6. ID Peneliti : 20100825091029
7. Unit Kerja : Fak. Ushuluddin dan Studi Islam UINSU Medan
8. Waktu Penelitian : Juni-Oktober 2022
9. Lokasi Penelitian : Medan (Pustaka)
10. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah)

Disahkan oleh Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M) UIN Sumatera Utara
Medan

Medan, 19 Oktober 2022
Peneliti, Ketua

Dr. Hasan Sazali, MA
NIP. 197602222007011018

Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag
NIP. 199107222019031010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag
Jabatan : Asisten Ahli
Unit Kerja : Fak. Ushuluddin dan Studi Islam UINSU Medan
Alamat : Jl. M. Yakub Lubis, Perum Bandar Kenari Indah
No 8 Desa Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei. Tuan
Deli Serdang.

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul penelitian "Metode Tafsir Ayat-Ayat Kisah Dalam Alquran Melalui Prespektif Wahdatul Ulum" merupakan karya orisinal saya.
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikan 100% dana hibah penelitian yang telah saya terima, dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, M.Ag
NIP. 199107222019031010

Abstrak

Perkembangan interpretasi ayat kisah tidak sebanding dengan ayat-ayat lain dalam alquran, pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh para pengkaji alquran tentang ayat-ayat kisah terkesan statis, konsekuensinya kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan juga monoton seputar ibrah dan hikmah saja. Penelitian ini menggali makna ayat-ayat kisah melalui pendekatan-pendekatan ilmu modern sehingga hasil yang didapatkan bukan hanya hikmah dari kisah melainkan kebenaran sejarah dan ilmu pengetahuan dengan data-data yang didukung oleh ilmu modern dan sains.

Penelitian ini terfokus pada surah Hud ayat 82-83 dengan bentuk penelitian kualitatif-deskriptif dengan data-data yang dihasilkan dari pustaka baik secara online maupun konvensional. Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari beberapa metode, bil ma'tsur, lughawi, dan tahlili. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, display dan verifikasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu arkeologi, Bahasa dan riwayat.

Kesimpulan yang dihasilkan bahwa secara tekstual alquran mendukung peristiwa kehancuran kota Sodom oleh peristiwa kosmik, jatuhnya meteor menghantam kota Sodom sesuai dengan penemuan sains terbaru.

Keyword: Alquran, Ayat Kisah, Wahdatul Ulum

Abstract

The development of the interpretation of the story verses is not comparable to other verses in the Koran, the approaches taken by the Koranic reviewers about the story verses seem static, consequently the conclusions produced are also monotonous around ibrah and wisdom. This study explores the meaning of the verses of the story through modern scientific approaches so that the results obtained are not only

the wisdom of the story but the truth of history and science with data supported by modern science and science.

This research focuses on Surah Hud verses 82-83 in the form of qualitative-descriptive research with data generated from both online and conventional literature. The interpretation method used in this study is a combination of several methods, bil ma'tsur, lughawi, and tahlili. The method of data analysis in this study is to perform data reduction, display and verification. The approach used in this research is the approach of archeology, language and history.

The conclusion is that the Koran textually supports the destruction of the city of Sodom by cosmic events, the fall of a meteor hitting the city of Sodom in accordance with the latest scientific discoveries.

Keyword: Koran, Verse of Story, Wahdatul Ulum

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya ucapkan syukur yang paling dalam kepada Allah swt atas rampungnya penelitian ini. Penelitian ini dikerjakan sekitar 5 bulan dari mulai bulan Juni hingga rampung pada bulan Oktober 2022. Sebagai dosen muda dan peneliti pemula, peneliti sangat berterima kasih sekali kepada pihak-pihak yang turut membantu peneliti dalam merampungkan penelitian ini. Terkhusus kepada sang mentor dan senior Dr. Ziaulhaq yang telah membantu peneliti dalam membuahakan pemikiran dan ide dalam dan selama proses penelitian, kepada tim peneliti yang terdiri dari pembantu peneliti, pengolah data, pembantu lapangan serta sekretariat yang telah membantu dan menyediakan data-data yang peneliti butuhkan dalam dan selama proses penelitian ini. Semoga penelitian ini kiranya bisa membawa berkah dan manfaat kepada umat dan agama serta kemajuan dinamika keilmuan.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	3
F. Hipotesa	4
G. Metode Penelitian	6
H. Teknik Pengumpulan Data	7
I. Rencana Pembahasan	7
BAB II Kerangka Teori	9
A. Ayat-Ayat Kisah Dalam Alquran	9
1. Pengertian Alquran	9
2. Pengertian Kisah	12
3. Jumlah Ayat Kisa Dalam Alquran	14
4. Macam-Macam Kisah Dalam Alquran	21
5. Karakteristik Kisah Dalam Alquran	23
6. Tujuan Kisah Dalam Alquran	28
7. Pengulangan Kisah Dalam Alquran	34
8. Relevansi Kisah Dengan Sejarah	37
B. Mengenal Paradigma Wahdatul Ulum	38
BAB III Nabi Luth as dan Kaumnya, Historis dan Geologis	45
A. Kisah Nabi Luth as	45
1. Nama dan Nasab Nabi Luth as	45
2. Diutus Menjadi Nabi	46
3. Kondisi Masyarakat Kota Sodom	47
4. Dakwah Nabi Lut as	56
5. Datangnya Malaikat dan Turunnya Azab	57
B. Hasil Riset Arkeolog Pada Sisa Peninggalan Kaum Nabi Luth as	65
1. Identifikasi Letak Geografis Kota Kaum	

- 2. Nabi Luth as 65
- 3. Hasil Riset Arkeolog di situs Tall el Hammam 74

BAB IV Interpretasi Surah Hud 82-83 Melalui Pendekatan Wahdatul Ulm

- A. Identifikasi dan Makna Ayat 87
 - 1. Identifikas Ayat 87
 - 2. Makna Mufrodat 90
 - 3. Makna Global (*Makna Ijmaly*) 91
- B. Interpretasi Surah Hud 82-83 Menurut Para Mufassir 92
 - 1. Menurut Imam Al Thabar 93
 - 2. Menurut Imam Al Razi 99
 - 3. Menurut Imam Ibnu Asyur 101
- C. Analisis Surah Hud 82-83 Melalui Pendekatan Wahdatul Ulum 103
 - 1. Tentang Makna عاليتها سافلها 103
 - 2. Tentang Makna سجيل 106
 - 3. Tentang Makna منضود 111
 - 4. Tentang Makna مسومة 112

BAB V Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan 114
- B. Saran 114

Daftar Pustaka

114

116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang multi-peran dalam mengiringi kehidupan manusia. Tak hanya mencakup aspek spiritual dan sosial, alquran juga merupakan sumber ilmu pengetahuan yang mengandung berbagai disiplin ilmu mulai ilmu agama, etika, humaniora hingga sains. Sebagai penyempurna kitab-kitab samawi alquran juga memuat kisah-kisah umat terdahulu bahkan lebih rinci dari kitab-kitab samawi sebelumnya. Dengan media bahasa Arab yang dimiliki alquran, tak jarang kalimat yang pendek mengandung sejuta makna yang tak habis digali oleh para ahli lintas generasi. Tak jarang, sebagian ayat-ayat alquran baru benar-benar bisa dimengerti ketika sampai pada zaman tertentu atau penemuan tertentu karena alquran tidak diturunkan untuk satu generasi saja melainkan untuk seluruh alam. Maka dari itu, kajian tafsir tidak akan pernah berakhir sepanjang masa dan selalu dinamis dan fleksibel dengan pendekatan-pendekatan terbaru yang ditemukan dikemudian hari. Hal ini pula yang membuat interpretasi-interpretasi terhadap teks alquran bisa berbeda dari zaman ke zaman.

Diantara kandungan alquran yang populer adalah alkisah dalam alquran. Terdapat 1.000 Ayat tentang kisah dalam alquran¹ yang mana dibagi kepada dua yaitu kisah-kisah yang menceritakan dakwah Nabi-nabi terdahulu kepada kaumnya dan kisah-kisah umat terdahulu tanpa diikat dengan kisah kenabian.² Dalam pengkajian ayat-ayat kisah dalam alquran notabene para mufassir memfokuskan pada menggali 'ibrah-'ibrah dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam kisah tersebut. Tak sedikit pula yang menginterpretasi ayat-ayat kisah dalam alquran dengan pendekatan

¹ Az-Zuhaily, "At-Tafsir al-Munir fil-'Aqidah wasy-Syari'ah wal-Manhaj", (Beirut: Darul Kutub Al Islamiyah, 2003), juz.1, hal.45.

² Umayyatus Syarifah, "Manhaj Tafsir Dalam Memahami Ayat-Ayat Kisah dalam Alquran", Jurnal Ulul Albab, Vol.3 No.2 (2010), 145.

kisah-kisah *Israiliyat* yang termaktub dalam kitab-kitab samawi, yang mana keotentikannya telah lama diragukan oleh alquran itu sendiri.

Memasuki era modern ini, para mufassir mengembangkan metode interpretasi alquran. Alquran tak hanya dikupas melalui sabda-sabda mulia Nabi saw. atau dianalisa melalui pendekatan bahasa dan sosial melainkan juga melalui teknologi dan sains yang berkembang hingga lahirnya suatu corak tafsir yang disebut dengan *tafsir ilmi*. Sebut saja Syekh Thanthawi Jauhari dengan kitab *Al Jawahirnya* mengupas alquran dengan pendekatan sains bahkan terbaru Kemenag bersama LIPI merilis sebuah ensiklopedia tentang tafsir ilmi. Hanya saja literasi *tafsir ilmi* yang ditulis sebagaimana yang dikatakan Dr. Hindun Syalbi kebanyakan membahas ayat-ayat yang langsung berkaitan dengan sains seperti matahari, bumi, bintang, penciptaan manusia dan sebagainya,³ masih sangat jarang ditemukan penafsiran ayat kisah dalam alquran melalui pendekatan sains dan teknologi. Dengan adanya konsep *Wahdatul Ulum* yang diusung UIN Sumatera Utara menjadikan jembatan bagi para peneliti untuk bisa menggali lebih dalam kandungan alquran dengan menginter-koneksian antara teks alquran dan sains sebagai sebuah kesatuan ilmu pengetahuan.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membatasi ayat-ayat kisah dalam alquran yang akan diteliti yaitu penelitian dilakukan pada ayat kisah yang menceritakan azab yang menimpa kaum Nabi Luth a.s. yang termaktub dalam Alquran Surah Hud ayat 82-83 serta ayat-ayat pendukung lain yang berkaitan dengan peristiwa azab yang menimpa kaum Nabi Luth a.s. Adapun pendekatan *Wahdatul Ulum* yang diterapkan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan ilmu sains dan arkeologi yang berkaitan dengan sisa-sisa peninggalan

³ Hindun Syalbi, "*Al Tafsir Al Ilmi Lil Quran Al Karim Baina Al Nazhariyat wa Al Tathbiq*", (Tunisia: Jami'ah Zaitunah, 1985), hal. 14.

kaum Nabi Luth a.s. yang telah ditulis dan diteliti oleh ahli pada bidangnya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana interpretasi ayat kisah dalam alquran surah Hud ayat 82-83 menurut ahli tafsir?
- b. Bagaimana interpretasi ayat kisah dalam alquran surah Hud ayat 82-83 melalui pendekatan wahdatul ulum ditinjau dari penemuan terbaru para ahli sains dan arkeologi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

- a. Mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang tafsir alquran.
- b. Menerapkan prinsip transdisipliner dalam menggali lebih banyak makna dan kandungan alquran.
- c. Menemukan dan menggali lebih dalam interpretasi ayat-ayat kisah dalam alquran khususnya surah Hud ayat 82-83.
- d. Implementasi wahdatul ulum dalam penelitian dan pengkajian teks-teks keagamaan.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu yang pernah dilakukan dalam bab ini adalah kajian-kajian yang bersifat lebih umum tentang *tafsir ilmi*. Yang pertama Faizin, peneliti dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan artikelnya yang terbit pada jurnal Al Quds Jurnal Studi Alquran dan Hadis tahun 2020 dengan judul "Kisah Alquran Dalam Tinjauan Sains (Studi Atas Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)". Dalam penelitian tersebut, ia mengkaji tentang pola integrasi alquran dan sains. Ia mengungkapkan dalam penelitiannya terdapat 3 pola interaksi yang ia temukan dalam ensiklopedia tersebut yakni 1) tidak adanya pertentangan alquran dan sains, 2)

adanya pola penafsiran berlapis dan 3) pola falsifikasi teistik menunjukkan adanya aspek metodologi dan metafisik.⁴

Kedua, Edy Wirastho dan Robiatul Mukaromah yang meneliti surah Hud ayat 82 dan 83 namun kedua peneliti itu lebih memfokuskan penelitian mereka kepada perilaku homoseksual yang terjadi pada kaum Luth a.s. Penelitian mereka terbit pada Jurnal Al Karima Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir pada tahun 2019 dengan judul "Perilaku Homoseksual Dalam Perspektif Tafsir Al Azhar (Studi Analisis Kisah Nabi Luth).

Adapun penelitian-penelitian senada yang berkaitan dengan tafsir ilmi sudah banyak ditulis dan dikaji oleh para peneliti, namun sangat jarang dijumpai penelitian yang ditulis tentang integrasi kisah dalam alquran dengan disiplin ilmu sains dan arkeologi terkhusus membahas surah Hud ayat 82-83.

F. Hipotesis

Dalam surah Hud ayat 82-83 Allah swt. berfirman:

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ
مَّنصُودٍ ۖ مُسَوِّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ

Artinya : "Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi, 83. yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu Tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.

Ahli tafsir klasik menafsirkan ayat ini bahwa Jibril mengangkat kota Sodom ke langit hingga penduduk langit dapat mendengar jeritan hewan ternak mereka lalu membalikkannya ke bumi, bagian atas dijadikan bagian bawah dan bagian bawah

⁴ Faizin, "Kisah Alquran Dalam Tinjauan Sains (Studi Atas Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)", Jurnal Al Quds Jurnal Studi Alquran dan Hadis tahun, Vol.4, No.1 (2020), 95.

dijadikan bagian atas, lalu kota Sodom itu dihujani dengan batu api secara bertubi-tubi.⁵

Adapun penemuan terbaru dilakukan oleh ahli sains dan arkeologi adalah adanya indikasi peristiwa kosmik yang menghancurkan kota Sodom atau yang sekarang disebut dengan kota Tall El Hammam yang terletak di ujung Yordania di samping laut mati. Para peneliti menuangkan hasil penelitian mereka dalam jurnal Scientific Reports yang terbit pada tanggal 21 September 2021. Mereka berkata :

"Kami menyajikan bukti bahwa pada ~ 1650 SM (~ 3600 tahun yang lalu), ledakan udara kosmik menghancurkan Tall el-Hammam, sebuah kota Zaman Perunggu Tengah di Lembah Yordan selatan di timur laut Laut Mati. Semburan udara yang diusulkan lebih besar dari ledakan tahun 1908 di Tunguska, Rusia, di mana bolide dengan lebar ~ 50 m diledakkan dengan energi ~ 1000x lebih banyak daripada bom atom Hiroshima. Lapisan perusak kaya karbon dan kaya abu setebal 1,5 m di seluruh kota mengandung konsentrasi puncak kuarsa yang disetrum (~ 5-10 GPa); tembikar dan batu bata yang meleleh; karbon seperti berlian; jelaga; sferula yang kaya Fe dan Si; CaCO₃ bola dari plester yang meleleh; dan platinum cair, iridium, nikel, emas, perak, zirkon, kromit, dan kuarsa. Eksperimen pemanasan menunjukkan suhu melebihi 2000 °C. Di tengah kehancuran sisi kota, ledakan itu menghancurkan 12+ m kompleks istana berlantai 4 hingga 5 dan benteng bata lumpur besar setebal 4 m, sementara menyebabkan disartikulasi ekstrem dan fragmentasi kerangka pada manusia di dekatnya".⁶

Dari data di atas dapat dibuat sebuah hipotesa bahwa yang dimaksud 'aliyaha dalam ayat adalah suatu benda yang tinggi karena kata 'aalii sendiri dalam bahasa Arab berarti tinggi bukan atas. Sementara kata saafilaha dalam ayat bermakna bawah. Benda

⁵ Qurthubi," *Al Jami' Li Ahkami Al Quran*", (Kairo: Darul Kutub Mishriyah, 1964), Juz. 9, Hal. 81

⁶ Ted. E Bunch, dkk. "A Tunguska sized airburst destroyed Tall el-Hammam a Middle Bronze Age city in the Jordan Valley near the Dead Sea", Jurnal Nature Scientific Reports, (September 2021), 1.

tinggi inilah yang dimaksud oleh para ahli sains dan akreologi dengan benda kosmik atau meteor yang jatuh ke bawah yang tak lain adalah bumi atau kota Sodom. Dengan kata lain hancurnya kota Sodom bukanlah sebab dibalikkan tanahnya yang atas menjadi ke bawah dan yang bawah menjadi bagian atas sebagaimana yang dipahami selama berabad-abad dan termaktub dalam kitab-kitab tafsir, melainkan hancur dengan jatuhnya meteor yang tinggi menghujani bumi Sodom.

Hipotesa ini menjadi masuk akal sebab beberapa hal:

1. Jika seandainya tanah kota Sodom dibalikkan sebagaimana yang dipahami selama ini niscaya para peneliti akan mudah mengidentifikasi konstruksi tanah kota Tall El Hammam dari permukaannya. Karena tanah yang ada pada permukaannya berasal dari lapisan tanah yang paling dalam pada inti bumi yang tentu saja jenis tanahnya pasti berbedea.
2. Jika seandainya tanah kota Sodom dibalikkan nisacaya akan mudah dijumpai oleh peneliti bekas-bekas batas tanah yang terangkat, sebab pasti ada kesenjangan pada batas-batas tanah yang tidak terangkat.
3. Jika seandainya tanah kota Sodom dibalikkan maka apa urgensinya Allah menghujani mereka dengan hujan batu api sementara penduduknya sudah terbenam di dalam tanah sebagaimana susunan ayat bahwa peristiwa pembalikan lebih dulu terjadi daripada hujan batu api terjadi. Maka dengan demikian tidak akan terjadi pelelehan yang dialami benda-benda penduduk kota Sodom sementara peneliti menemukan adanya benda-benda yang meleleh oleh api yang sangat panas pada sisa-sisa peninggalan kota Sodom.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *porpositive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi serta analisis data secara induktif dan hasil penelitian lebih ditekankan

kepada makna daripada generalisasi.⁷ Pendekatan yang digunakan dalam meneliti obyek penelitian adalah konsep wahdatul ulum yang merupakan landasan filosofi dalam memandang kesatuan gugusan ilmu pengetahuan sebagaimana yang diungkapkan Prof. Syahrin Harahap.⁸ Data dikumpulkan melalui identifikasi ayat dan telaah pustaka dengan meneliti kitab-kitab *turats* terkait penafsiran ayat kisah dalam alquran surah Hud ayat 82-83 oleh para ahli tafsir *mutaqaddimin* dan kitab-kitab modern yang bercorak *tafsir ilmi* serta menelaah hasil-hasil riset terbaru terkait jejak arkeologis kaum Nabi Luth a.s. lalu mengintegrasikannya dibawah payung filosofi ilmu wahdatul ulum.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode penumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menelaah pustaka (library research). dalam keseluruhan penelitian dari awal hingga akhir peneliti memanfaatkan segala sumber data yang terdapat dalam literatur perpustakaan baik perpustakaan konvensional maupun perpustakaan digital. peneliti juga mengumpulkan data dari informasi-informasi dari jurnal-jurnal nasional dan internasional yang diakui dan bereputasi.

I. Rencana Pembahasan

Adapun rencana pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bab I Pendahuluan yang berisi:
 - a. Latar Belakang
 - b. Fokus Masalah
 - c. Rumusan Masalah
 - d. Tujuan Penelitian
 - e. Kajian Terdahulu Yang Relevan
 - f. Hipotesis

⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15.

⁸ Fridiyanto, "Paradigma Wahdatul Ulum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebuah Upaya Filosofis Menghadapi Era Disrupsi", Jurnal ANALYTICA ISLAMICA, Vol.21, No.2 (Juli-Desember 2019), 152.

- g. Metode Penelitian
 - h. Teknik Pengumpulan Data
 - i. Rencana Pembahasan
2. Bab II Kerangka Teoritis. Adapun kerangka teori ini berisi:
 - a. Ayat-Ayat Kisah Dalam Alquran
 - b. Wahdatul Ulum
 3. Bab III Nabi Luth as dan Kaumnya, Historis dan Geologis
 - a. Kisah Nabi Luth as
 - b. Hasil Riset Arkeolog Pada Sisa Peninggalan Kaum Nabi Luth as
 4. Bab IV Penafsiran Surah Hud ayat 82-83 melalui Paradigma Wahdatul Ulum
 - a. Identifikas dan Makna Ayat
 - b. Interpretasi Surah Hud 82-83 Menurut Para Mufassir
 - c. Analisis Surah Hud 82-83 Melalui Pendekatan Wahdatul Ulum
 5. Bab V Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran

BAB II KERANGKA TEORI

A. Ayat-Ayat Kisah Dalam Alquran

1. Pengertian Alquran

Terdapat banyak perbedaan pendapat para ulama dan pakar mengenai definisi Alquran baik secara etimologi maupun terminologi. Pada kesimpulannya Alquran merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw melalui malaikat Jibril as. Alquran merupakan kitab suci bagi umat Islam yang resmi sama halnya seperti Nashrani dengan kitab suci Injilnya ataupun Yahudi dengan kitab suci Tauratnya.

Ulama berbeda pandangan tentang alquran secara etimologi setidaknya ada empat pandangan.

- a. Al-Qur'an berasal dari kata *Qa-ra-a* (قرأ) artinya membaca, maka perkataan itu berarti "bacaan". Maksudnya, agar ia menjadi bacaan atau senantiasa dibaca oleh segenap bangsa manusia terutama oleh para pemeluk agama Islam.⁹ Pendapat ini adalah pendapat yang banyak dipegang oleh para ulama.¹⁰
- b. Menurut *Al-Syafi'i*, lafadz tersebut bukan berasal dari akar kata *Qa-ra-a* (membaca), sebab kalau akar katanya *Qa-ra-a*, maka tentu setiap sesuatu yang dibaca dapat dinamai Al-Qur'an. Lafadz tersebut memang nama khusus bagi Al-Qur'an, sama halnya dengan nama Taurat dan Injil.¹¹
- c. *Al-Fara'* berpendapat lafadz alquran adalah pecahan (*musytaq*) dari kata *Qara'in* (kata jamak *Qarinah*) yang berarti kaitan, karena ayat-ayat Al-Qur'an satu sama lain saling berkaitan. Karena itu jelaslah bahwa huruf "nun" pada

⁹ Manna'ul-Qaththan, *Mabahits Fi Ulumil-Qur'an*, (Cairo: Maktabah Wahbah, t.t.), h. 14.

¹⁰ Al Zarqani, *Manahil Al 'Irfan*, Beirut: Darul Kitab Al 'Arabi, 1995, Jilid. 1, hal. 16

¹¹ Musthafa Dib Al Bigha, *Al Wadhah Fi Ulum Alquran*, Damaskus: Darul Ilmi Al Shalib, 1998, hal. 13

akhir lafadz Al-Qur'an adalah huruf asli, bukan huruf tambahan.

d. *Al-Asy'ari* dan para pengikutnya mengatakan, lafadz Al-Qur'an adalah *musytaq* (pecahan) dari akar kata *Qarn*. Ia mengemukakan contoh kalimat *Qarnusy-syai bisy-syai* (menggabungkan sesuatu dengan sesuatu). Jadi kata *Qarn* dalam hal itu bermakna: gabungan atau kaitan, karena surat-surat dan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an saling bergabung dan saling berkaitan.¹²

Sedangkan menurut terminologi Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat¹³, yang diturunkan melalui perantaraan malaikat Jibril ke dalam kalbu Rasulullah SAW, sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا (٢٣)

"*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.*" (Al-Insan: 23)

Dan dengan menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

"*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*" (QS. Yusuf: 2).

dan disertai dengan kebenaran agar dijadikan *hujjah* (argumentasi) dalam hal pengakuannya sebagai Rasul, dan agar dijadikan sebagai *dustur* (undang-undang) bagi seluruh umat manusia, yang abadi, untuk kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat,¹⁴ di samping merupakan amal ibadah jika

¹² Subhi As-Shalih, *Mabahits fi Ulumil-Qur'an*, Beirut: Darul Ilmi Lil Malayin, 1977, hal. 18.

¹³ Mukjizat menurut terminologi berasal dari kata ('ajaza-ya'jizu) yang artinya (telah lemah-sedang lemah). Sedangkan mu'jizat yang merupakan bentuk isim sifat/isim fail bermakna yang melemahkan. Mukjizat menurut etimologi yaitu sesuatu yang luar biasa yang muncul di luar kebiasaan yang ditujukan kepada orang-orang yang mengingkari kenabian dan kerasulan seorang nabi dan Rasul.

¹⁴ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam; pokok-pokok fikiran tentang islam dan ummatnya* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 35.

membacanya. Al-Qur'an juga *di-tadwin*-kan di antara dua ujung, yang dimulai dari surat *Al-Fatihah*, dan ditutup dengan surat *Al-Nas*, dan sampai kepada Kita secara tertib dalam bentuk tulisan (*Mushaf*) maupun lisan dalam keadaan utuh atau terpelihara dari perubahan dan pergantian, sekaligus dibenarkan oleh Allah SWT, di dalam firman-Nya.¹⁵ Definisi ini selaras dengan apa yang diberikan oleh *Ahli Ushul*.¹⁶

Dalam Kitab *Manna'ul-Qaththan mabahits fi ulumul-Qur'an*, yang dimaksud Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹⁷

Sedangkan Abdul Wahhab Khallaf memberikan definisi mengenai Al-Qur'an, yaitu firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah; Muhammad bin Abdullah melalui *Al-Ruhul Amin* (Jibril As) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *Al-Nas*, disampaikan kepada kita secara *mutawatir* dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian.¹⁸

Syekh Ahmad Kaftaru menyimpulkan bahwa alquran adalah *kalam* Allah yang diturunkan kepada Muhammad Rasulullah saw dengan lafaz bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril as., sebagai mukjizat Rasulullah saw yang sampai kepada kita secara mutawatir, dianggap sebagai ibadah

¹⁵ Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam* (Bandung: Risalah, 1983), hal. 21.

¹⁶ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam I* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 188.

¹⁷ *Manna'ul-Qaththan, Mabahits Fi Ulumul-Qur'an*, (Cairo: Maktabah Wahbah, t.t.), hal. 16.

¹⁸ *Ibid.*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut ahli tafsir pada periode awal dan pertengahan dalam menafsirkan surah Hud ayat 82-83 bahwa Allah swt menghancurkan kota Sodom dengan membalikkan permukaan desa tersebut menjadi bawahnya dan bawahnya menjadi atasnya lalu Allah swt menghujani mereka dengan batu api yang terbuat dari tanah yang keras.
2. Menurut ahli tafsir pada periode modern bahwa peristiwa itu terjadi disebabkan adanya aktifitas vulkanik yang menyebabkan gempa maha dahsyat dan meleutskan gunung merapi. Gunung merapi itu memuntahkan laharnya berupa batu-batu api lalu membakar dan menghanguskan kota Sodom atau sekarang dikenal dengan situs Tall el Hammam.
3. Setelah dianalisa melalui pendekatan Wahdatul Ulum, dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan terhadap reinterpretasi surah Hud ayat 82-83, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi peristiwa pembalikan kota Sodom sebagaimana yang disebutkan oleh para ahli tafsir periode awal dan pertengahan, dan peristiwa sesungguhnya yang terjadi adalah disebabkan jatuhnya meteor yang menimpa kota Sodom dan menghancurkan kota itu dan orang-orang yang di atasnya tanpa sisa.

B. Saran

Adapun saran-saran peneliti adalah:

1. Agar para pemerhati alquran lebih melakukan banyak pendekatan yang inovatif dalam menafsirkan alquran terutama yang berkaitan dengan ayat-ayat kisah. Kejumudan penafsiran ayat-ayat kisah yang hanya seputar mengambil ibrah dan hikmahnya saja telah berlangsung berabad lamanya, padahal alquran itu sendiri mengandung sains dalam setiap literasinya. Dengan berkembangnya ilmu modern dan terbukanya informasi

diharapkan para peneliti dapat meneruskan semangat mengkaji alquran dengan pendekatan-pendekatan inovatif lebih mudah dan sering terwujud.

2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi antitesa atas asumsi-asumsi ilmiah sebelumnya terhadap kehancuran kota Sodom, terutama asumsi ilmiah yang berasal dari tafsiran kitab-kitab suci agama Ibrahimic. Meski demikian, hendaknya penelitian ini menjadi semangat para penliti dalam merampungkan kekurangan yang ada pada penelitian ini dalam membangun antitesa terhadap hipotesa sebelumnya, atau menjadi semangat peneliti dalam membangun tesa-tesa lain untuk meruntuhkan antitesa ini bila memungkinkan, karena ilmu dan sains terus berkembang dan dinamis, sebab keniscayaan dari penelitian-penelitian ini adalah mencari sebuah kebenaran bukan membenaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Fadhl Hasan. 2010. *Qashashu Al Qruan Al Karim Shidu Hadats wa Sumuwwi Hadaf Izhafu Hiss wa Tafdzibu Nafs*, Yordania: Dar Al Nafais.
- Al 'Akbari, Abdullah bin Husein. T.t. *Al Tibyan Fi I'rabi Al Quran*, Damaskus: Isa Al Babi Al Halbi Wa Syurakuhu.
- Al 'Aqily, Abdullah bin Abdurrahman. 1980. *Syarah Ibni 'Aqil Ala Alfiyah Ibni Malik*, Cairo: Dar Al Turats.
- Al 'Imadi, Abu Al Su'ud. T.t. *Irsyadu Al 'Aql Al Salim Ila Mazaya Al Kitab Al Karim*, Beirut: Dar Ihya' Al Turats Al Arabiy.
- Al Aini, Mahmud bin Ahmad. T.t. *'Umdatul Qari Syarah Shahih Al Bukhari*, Beirut: Dar Ihya Al Turats Al Arabi.
- Al Akhfasy. 1990. *Ma'ani Al Quran*, Cairo: Maktabah Al Khanji..
- Al Andalusi, Abu Muhammad Makki bin Abi Thalib. 2008. *Al Hidayah Ila Bulugh Al Nihayah Fi 'Ilmi Ma'ani Al Qurani Wa Tafsirihi Wa Ahkamihi Wa Jumalin Min Fununi Ulumihi*, Al Jamiah Al Syariqah: Majmu' Buhuts Al Kitab Wa Al Sunnah.
- Al Baghawi, Abu Muhammad Husein bin Mas'ud 1997. *Ma'alim Al Tanzil Fi Tafsir Al Quran*, Beirut: Dar Thaibah.
- Al Baghdadi, Al Khatib. 2004. *Tarikh Al Anbiya'*, Bierut: Darul Kutub Al Ilmiah.
- Al Baidhowi, Abu Said Abdullah bin Umar. 1418 H. *Anwar Al Tanzil Wa Asrar Al Takwil*. Beirut: Dar Ihya' Al Turats Al Arabiy.
- Al Bigha, Musthafa Dib. 1998. *Al Wadhah Fi Ulum Alquran*, Damaskus: Darul Ilmi Al Shalib.
- Al Bisri KH. Adib, dan KH. Munawwir AF. 1999. *Al Bisri Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.

Al Dahlawi, Ahmad bin Abdurrahim. 1986. Al Fauzu Al Kabir Fi Ushulu Al Tafsir, Cairo: Dar Al Shahwah.

Al Dimasyqi, Ismail bin Umar bin Katsir. 1999. Tafsir Al Quran Al Azhim, Beirut: Dar Al Thaibah Li Al Nasyr Wa Al Tauzi', 1999, jilid 4, hal. 336.

_____. T.t. Qashashu Al Anbiya, Mesir: Dar Al Kutub Al Haditsah.

Al Dzaib, Sulaiman Abdurrahman. 2011. Qawaid Al Lughah Al Nabthiyah, Maktabah: Al Malik Fahd Al Wathaniyah.

Al Fairuzabadi, Muhammad bin Yakub. 1996. Bashairu Dzawi Al Tamyiz Fi Lathaifi Al Kitab Al Aziz, Cairo: Lajnah Ihya' Al Turats Al Islami, 1996.

Al Jauhari, Ismail bin Hamad. 1987. Al Sihhah Taj Al Lughah Wa Sihhah Al 'Arabiyah, Beirut: Dar Al Ilmi Lil Al Malayin, 1987.

Al Jauzi, Jamaluddin Abdurrahman bin Ali Zad. 1422 H. Al Muyassar Fi Ilmi Al Tafsir, Beirut: Dar Al Kutub Al Arabi.

Al Jauzi, Abdurrahman bin Ali. 1987. Funun Al Afnan Fi 'Uyun Ulumi Al Quran, Beirut: Dar Al Basyair.

Al Kalbi, Ibnu Jazi. 1416 H. Al Tashil Li 'Ulumi Al Tanzil, Beirut: Syarikah Dar Al Arqam bin Abi Al Arqam.

Al Karmani, Mahmud bin Hamzah. T.t. Asraru Al Tikrar Fi Al Quran Al Musamma Al Burhan Fi Taujih Mutasyabih Al Quran Lima Fihi Min Al Hujjah wa Al Bayan, Dar Al Fadhilah.

Al Khalidiy, Solah. 1998. Al Qashash Al Qurani 'Ardhu Waqai' Wa Tahlil Al Ahdats, Damaskus: Dar Al Qolam.

Al Khalwati, Ismail Haqi bin Musthafa. T.t. Ruh Al Bayan, Beirut: Dar Al Fikr.

al Khaththath, Muhammad Tahir bin Abdul Qadir. 1946. Tarikh Al Quran Al Karim, Jeddah: Thab'ah Al Fath.

- Al Khazin, Alauddin Ali bin Muhammad. 1415 H. Lubab Al Ta'wil Fi Ma'ani Al Tanzil, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah.
- al Manzur, Ibnu. 1414H. Lisan Al Arab, Beirut: Dal Al Shadir.
- Al Mawardi, Ali bin Muhammad. T.t. Al Nukat wa Al 'Uyun, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah.
- Al Mubarakfuri, Shofiurrahman. 2007. Ar Rahiq Al Makhtum, Qatar: Wizarah Al Auqaf Wa Al Syu'un Al Diniyah.
- Al Naisaburi, Nizhamuddin Hasan. 1996. Gharaibu Al Quran wa Raghaidu Al Furqan, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah.
- Al Naisaburiy, Muhammad bin Abi Al Hasan. 1415H. Ijazu Al Bayan 'An Ma'ani Al Quran, Beirut: Dar Al Gharb Al Islami.
- Al Nakhjuwani, Ni'matullah bin Mahmud. T.t. Al Fawatih Al Ilahiyah Wa Al Mafatih Al Ghaibiyah Al Muwadhdhahah Lil Kalimi Al Quraniyah Wa Al Hikami Al Furqaniyah, Mesir: Dar Rukaby Li Al Nasyr - Al Ghauriyah.
- Al Nasafi, Abdullah bin Ahmad. 1998. Madarik Al Tanzil Wa Haqaiq Al Ta'wil, Beirut: Dar Al Kalim Al Thayyib.
- Al Qurasyi, Abu Zaid Muhammad bin Abi Al Khaththab. T.t. Jamharah Asy'ari Al 'Arab, Nahdhah Misrh Li Al Thaba'ah Wa Al Nasyr Wa Al Tauzi', t.t., hal. 690.
- Al Qusyairi, Abdul Karim bin Hauzan. T.t. Lathaif Al Isyarat, Mesir: Al Hai'ah Al Mishriyah Al 'Ammah Li Al Kitab.
- Al Razi, Muhammad bin Abu Bakar. 1999. Mukhtar Al Shihhah, Beirut: Maktabah Al 'Isriyah.
- Al Razi, Muhammad bin Umar. 1420 H. Mafatih Al Ghaib, Beirut: Dar Ihya Al Turats Al Arabiy.
- Al Sa'diy, Abdurrahman bin Nashir. 2000. Taisir Al Karim Al Rahman fi Tafsir Kalam Al Mannan, Beirut: Muassasah Al Risalah.

Al Sakhawi, Ali bin Muhammad bin Abdussomad. 1997. *Jamal Al Qurra' wa Kamal Al Iqra'*, Damaskus: Dar Al Makmun Li Al Turats.

Al Sam'ani, Abu Al Muzhaffar Mansur bin Muhammad. 1997. *Tafsir Al Quran*, Riyadh: Dar Al Wathan.

Al Samarqandy, Nashr bin Muhammad. 1993. *Bahrul Ulum*, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah.

Al Suyuthi, Abdurrahman bin Abu Bakar. 1974. *Al Itqon Fi Ulumi Al Quran*, Cairo: Al Hai'ah Al 'Ammah Lil Kitab.

Al Thabari, Muhammad bin Jarir. 2000. *Jami' Al Bayan Fi Takwil Al Quran*, Beirut: Muassasah Al Risalah.

Al Thawil, Huda Hasan. 2006. *Anbiya' Fi Al Quran Taraku Atsaran*, Berut: Dar Al Ma'rifah.;

Al Tsa'labi, Ahmad bin Muhammad. 2002. *Al Kasyf wa Al Abayan 'Ab Tafsir Al Quran*, Beirut: Dar Ihya Al Turats Al Arabi.

Al Tunisi, Muhammad Thahir bin Asyur. 1984. *Tahrir Al Ma'na Al Sadid Wa Tanwir Al 'Aql Al Jadid Min Tafsir Al Kitab Al Majid*, Tunis: Al Dar Al Tunisiah Li Al Nasyr.

Al Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdullah. 1957. *Al Burhan Fi Ulumi Al Aquran*, Beirut: Dar Al Ma'rifah.

Al Qaththan, Manna'. T.t. *Mabahits Fi Ulumul-Qur'an*, Cairo: Maktabah Wahbah. Al Zarqani. 1995. *Manahil Al 'Irfan*, Beirut: Darul Kitab Al 'Arabi.

Anshari, Endang Saifuddin. 1986. *Wawasan Islam; pokok-pokok fikiran tentang islam dan ummatnya* (jakarta: CV. Rajawali.

Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. 1980. *Pengantar Hukum Islam I*, Jakarta: Bulan Bintang.

_____. M. hasbi. 1988. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an: media-media pokok dalam menafsirkan al-Qur'an*. Jakarta, bulan bintang.

- Al Shalih, Subhi. 1977. *Mabahits fi Ulumul-Qur'an*, Beirut: Darul Ilmi Lil Malayin.
- Az-Zuhaily, Wahbah. 2003. *At-Tafsir al-Munir fil-'Aqidah wasy-Syari'ah wal-Manhaj*. Beirut: Darul Kutub Al Islamiyah.
- Bunch, Ted. E, dkk. 2021. A Tunguska sized airburst destroyed Tall el-Hammam a Middle Bronze Age city in the Jordan Valley near the Dead Sea. *Jurnal Scientific Reports*, (9), 1-64.
- Faizin. 2020. Kisah Alquran Dalam Tinjauan Sains (Studi Atas Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI). *Jurnal Al Quds Jurnal Studi Alquran dan Hadis* .4(1), 77-96.
- Fridiyanto. 2019. Paradigma Wahdatul Ulum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebuah Upaya Filosofis Menghadapi Era Disrupsi. *Jurnal ANALYTICA ISLAMICA*, 21(2), 149-155.
- Hanafi M.A. 1983. *Segi-Segi Kesusatraan Kisah-Kisah Alquran*, Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Harahap, Syahrin, dkk. 2019. *Wahdatul Ulum Paradigma Integrasi Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Ulumul Qur'an: Tela'ah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-qur'an*. Bandung Humaniora.
- J, Cantineau. 2015. *Al Lughah Nabthiah*. Terj. Dr. Mahdi Al Za'biy, Yordania: Wizarah Al Tsaqafah.
- Jean Pierre Bergoeing. 2018. Sodom And Gomorrah And Plates Tectonic, Mercator - *Revista de Geografia da UFC*, 17(7). Hal. 1-9.
- Kaftaru, Ahamd. 1999. *Al Wajiz Fi Ulum Alquran*, Damaskus: Dar Al 'Ashama.
- Khallaf, Abdul Wahab. 1983. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Bandung: Risalah.

Makhluf, Hasanain Muhammad. 1995. Kalimaat Al Quran Tafsir Wa Bayan, Saudi Arabia: Mamlakah Al Su'udiah Al 'Arabiyah Hai'ah Al Ighatsah Al Islamiyah Al 'Alamiyah.

Munawir, Ahmad Warson. 1997. Kamus Munawir, Surabaya: Pustaka Progresif.

Naqrah, Dr. Al Tihami. 1974. Sikolojiatu Al Qishshah Fi Alquran, Tunisia: As Syarikah Al Tunisiah Li Al Tauzi'.

Nashr, Mahmud bin Hamzah bin. T.t. Gharaib Al Tafsir Wa 'Ajaib Al Takwil, Jeddah: Dar Al Qiblah Li Al Tsaqafah Al Islamiyah.

Perhimpunan Ulama di bawah binaan Syekh Shaleh bin Abdul Aziz Muhammad Alu Syekh, 2009. Tafsir Al Muyassar, Al Madinah Al Munawwarah: Majma' Al Malik Fadh Li Thaba'at Al Mushaf Al Syarif.

Perhimpunan Ulama di bawah binaan Syekh Shaleh bin Abdul Aziz Muhammad Alu Syekh, Tafsir Al Muyassar, Al Madinah Al Munawwarah: Majma' Al Malik Fadh Li Thaba'at Al Mushaf Al Syarif, 2009, hal. 231.

Qurthubi. 1964. Al Jami' Li Ahkami Al Quran. Kairo: Darul Kutub Mishriyah.

Qutb, Sayyid. 1981. Seni Penggambaran Dalam Al-Qur'an, Terjemah Khadijah Nasution Yogyakarta: Nur Cahaya.

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, Muqatil bin. 1423 H. Tafsir Muqatil bin Sulaiman, Beirut: Dar Ihya al Turats.

Supiana. 2002. Ulumul qur'an : dan pengenalan metodologi tafsir. Bandung: Pustaka Islamika.

Syahadah, Sami Wadi Abdul Fattah. 1437 H. Mauqi' Qura Qaumi Luth Fi Al Quran Al Karim, Jurnal Tibyan Li Al Dirasah Al Quraniyah, Vol. 22. hal. 319-369

Syalbi, Hindun. 1985. Al Tafsir Al Ilmi Lil Quran Al Karim Baina Al Nazhariyat wa Al Tathbiq. Tunisia: Jami'ah Zaitunah.

Syarifah, Umayyatus. 2010. Manhaj Tafsir Dalam Memahami Ayat-Ayat Kisah dalam Alquran. Jurnal Ulul Albab, 3(2), 142-156.

Ted E. Bunch, A Tunguska sized airburst destroyed Tall el-Hammam a Middle Bronze Age city in the Jordan Valley near the Dead Sea, Jurnal Nature Scientific Reports, Published 20 September 2021. 1-64.

Internet

Popular Archeology dengan judul Possible Site of Ancient Sodom Yields More Finds, diakses pada 01 September 2022. Web. <https://popular-archaeology.com/article/possible-site-of-ancient-sodom-yields-more-finds/>

Wikipedia contributors. Mamlakah Al Anbath, Wikipedia: Al Mausuah Al Hurrah, diakses 01 September 2022, Web. <https://ar.wikipedia.org/wiki/مملكةالأنباط>

Wikipedia contributors, Tall el Hammam, Wikipedia : The Free Encyclopedia, diakses 02 September 2022, Web. https://en.wikipedia.org/wiki/Tell_el-Hammam

Wikipedia contributors, Sodom dan Gomora, Wikipedia : Ensiklopedia Bebas, diakses 02 September 2022, Web. https://id.wikipedia.org/wiki/Sodom_dan_Gomora

Wikipedia contributors, Luth, Wikipedia: Al Mausuah Al Hurrah, diakses 15 Agustus 2022, web. <https://ar.wikipedia.org/wiki/%D9%84%D9%88%D8%B7>